

**STUDI ANALISIS WACANA
PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU
“NYAWA DAN HARAPAN” KARYA RAISA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)



Oleh :

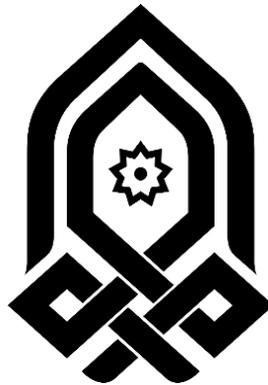
OFNI OFTAFIANA
NIM. 3417138

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**STUDI ANALISIS WACANA
PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU
“NYAWA DAN HARAPAN” KARYA RAISA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)



Oleh :

OFNI OFTAFIANA
NIM. 3417138

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ofni Oftafiana

NIM : 3417138

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa karya skripsi yang berjudul **STUDI ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU “NYAWA DAN HARAPAN” KARYA RAISA** adalah benar benar karya ilmiah sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



Ofni Oftafiana

3417138



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **OFNI OFTAFIANA**

NIM : **3417138**

Judul Skripsi : **STUDI ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH
DALAM LIRIK LAGU “NYAWA DAN HARAPAN”
KARYA RAISA**

Telah diujikan pada hari Jumat, 26 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan M.S.I
NIP.197504232015031001

Penguji II

Kholid Noviyanto M.A.Hum
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 26 November 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



H. Sam'ani M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	أَي = ī
أ = u		أَوْ = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tak hentinya mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan keberhasilan saya mengerjakan skripsi ini mampu menjadi awal untuk menggapai keberhasilan besar lainnya. Saya persembahkan sayang dan cinta ini kepada:

1. Allah SWT, Yang telah memberikan kesempatan hidup sampai sekarang dan kesempatan menikmati bangku perkuliahan dan yang telah memberikan kesehatan, kebahagiaan serta kelancaran dalam menyusun skripsi ini dengan baik
2. Amak Murni dan Ayah Rasidin yang telah sabar mendidik saya menjadi anak yang mandiri, kuat, dan pantang menyerah. Serta segala cinta dan dukungan yang luar biasa untuk kesuksesan saya.
3. Untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang dan tetap semangat dalam menyusun skripsi ini.
4. kakak-kakak tersayang Khalil, Pipit, dan Mega yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada saya. Serta tak lupa, sikecil Orlin yang selalu menghibur saya dikala lelah dan letih.
5. My moodbooster Grup Jangan BCT! Terima kasih telah memberi semangat, keceriaan, kegembiraan, dan menjadi support system untuk saya. Kalian lebih dari sekedar teman, kalian saudara tanpa ikatan darah. Semoga pertemanan kita tetap terjalin erat sampai maut memisahkan.
6. Terima kasih teman-teman KPI C 17 telah mengajarkan kehidupan, mewarnai hari-hari, menyemangati dan memberikan banyak hal dari bahagia, senang sampai sedih. Suatu kesempatan istimewa dan berharga dapat dipesatkan bersama orang-orang hebat seperti kalian.
7. Terima kasih juga kepada teman-teman KPI 17 yang selalu membantu dan menghibur saya, sangat beruntung menjadi bagian dari keluarga

besar kalian. Semoga kita bisa meraih cita-cita yang diimpikan dan selalu mendukung karir masing-masing di masa depan.

8. Terima kasih keluarga besar LPM Al-mizan telah membentuk saya menjadi seseorang yang berani berdiri diatas kebenaran, mengajarkan arti dari tanggung jawab dan pengorbanan.
9. Terima kasih untuk HMJ KPI 2017 telah memberikan pengalaman yang sangat beragam dan menarik.
10. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, telah membantu, mensupport, dan memperlancar pembuatan skripsi ini.

MOTTO

*“Orang beriman itu bagaikan mutiara.
Dimanapun dia berada, keindahan selalu ada dalam dirinya”*

-Imam Malik Bin Anas-

ABSTRAK

Ofni Oftafiana. 3417138. Studi Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Nyawa dan Harapan” Karya Raisa. Skripsi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom.

Kata kunci : Pesan Dakwah, Lirik Lagu, Analisis Wacana Teun A Van Dijk

Berdakwah melalui lagu mempunyai peluang besar diminati banyak kalangan, terutama kalangan milenial. Karena lagu memiliki kedekatan tersendiri pada kehidupan masyarakat. Pada saat ini Indonesia sedang berada diposisi menikmati bonus demografi, dimana sebagian besar masyarakat produktif diduduki oleh kaum milenial. Kaum milenial saat ini cenderung meminati sesuatu yang berbau kata-kata indah, puitis, dan romantis. Alasan inilah lagu dapat dijadikan media penyampaian nilai-nilai kebaikan untuk masyarakat terutama kaum milenial.

Lagu “Nyawa dan Harapan” ini memiliki lirik yang puitis, dramatis, dan lugas dalam penyampaian pesan yang terkandung didalamnya. Karakter lagu inilah, “Nyawa dan Harapan” cocok untuk menyampaikan pesan kebaikan kepada kaum milenial. Ditambah pencipta dan penyanyi dari lagu ini seseorang yang diidolakan kaum milenial pada saat ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kualitatif deskriptif. Menggunakan jenis pendekatan konten analisis yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumen lagu, transkrip lirik lagu, video lirik, dan data pendukung lainnya dari lagu “Nyawa dan Harapan” karya Raisa. Lalu setelah itu data di observasi secara mendalam untuk mendapatkan hasil yang akurat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana model Teun A Van Dijk yang berfokus pada struktur kebahasaan. Analisis Teun A Van Dijk ini berfungsi mengkaji suatu teks lebih dalam lagi.

Kesimpulan pada penelitian ini, dalam lagu ”Nyawa dan Harapan” karya Raisa, hanya mengandung dua nilai pesan dakwah dari tiga pesan yang dikaji, yakni akidah dan akhlak. Pesan akidah yang terkandung dalam lagu “Nyawa dan Harapan” adalah mengajak dan menakutkan pendengar tentang kuasa Tuhan atas kehidupan yang dijalani manusia. Pesan akhlak yang terkandung dalam lagu “Nyawa dan Harapan” adalah menyadarkan dan memperlihatkan perilaku manusia yang meresahkan pada saat ini. Seperti saling menyakiti, serakah, tidak jujur, dan saling membenci.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya. sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “ Studi Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu “Nyawa dan Harapan” Karya Raisa”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis dengan hormat mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Pekalongan
3. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
4. Misbakhudin, Lc., M.A., Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan
5. Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom., Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan meluangkan waktu untuk meneliti selama penyusunan skripsi, sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan lancar.
6. Segenap Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan perkuliahan. Semoga ilmunya dapat selalu bermanfaat di dunia sampai akhirat.
7. Seluruh Staf dan Karyawan IAIN Pekalongan, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
8. Amak murni dan kakak-kakak yang saya sayangi selalu memberikan semangat, doa sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan lancar.
9. Teman-teman seperjuangan KPI IAIN Pekalongan angkatan 2017 dan teman teman mahasiswa KPI IAIN Pekalongan.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi. penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua.

Pekalongan, 3 Oktober 2021

Penulis



Ofni Oftafiana

3417138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Tinjauan Pustaka.....	13
1. Analisis Teoritis	13
2. Penelitian Relevan.....	20
3. Kerangka Berpikir.....	23
F. Metode Penelitian	26
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	26
2. Subjek Dan Objek Penelitian	27
3. Sumber Data Penelitian.....	27
4. Teknik Pengumpulan Data.....	27
5. Teknik Analisis Data.....	28
G. Sistematika Penulisan.....	31
BAB II PESAN DAKWAH MELALUI LAGU.....	32
A. Dakwah.....	32
1. Pengertian Dakwah	32
2. Dasar Hukum Dakwah	33
3. Unsur-Unsur Dakwah.....	34

B.	Pesan Dakwah	39
1.	Pengertian Pesan Dakwah.....	39
2.	Bentuk dan Sifat Pesan Dakwah	42
C.	Media Dakwah.....	44
1.	Jenis dan Bentuk Media Dakwah.....	44
2.	Prinsip Media Dakwah.....	47
3.	Fungsi dan Manfaat Media Dakwah	48
D.	Lirik Lagu	50
1.	Pemahaman Lirik Lagu	50
2.	Lagu Sebagai Media Dakwah	52
3.	Pandangan Islam Terhadap Lagu	55
E.	Analisi Wacana Teun A Van Dijk.....	60
1.	Pengertian Analisis Wacana Teun A Van Dijk.....	60
2.	Pembahasan Teori Analisis Wacana Teun A Van Dijk	62
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		71
A.	Deskripsi Umum Lagu “ Nyawa dan Harapan ”	71
1.	Lirik Lagu.....	71
2.	Profil Lagu “ Nyawa dan Harapan ”	72
B.	Profil Raisa Sebagai Penyanyi Dan Pencipta Lagu “ Nyawa dan Harapan”	75
1.	Biografi Raisa.....	75
2.	Diskografi Raisa.....	79
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA		86
A.	Penyajian Data.....	86
1.	Lirik Lagu.....	86
2.	Arti Dari Lagu	87
B.	Analisis Data	90
1.	Analisis wacana Teun A Van Dijk.....	90
2.	Analisis Pesan dakwah	102
BAB V PENUTUP		108
A.	Kesimpulan.....	108
B.	Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pendengar Bulanan Raisa Di Spotify.....	8
Gambar 1.2 Komentar Penonton Musik Video “ Nyawa dan Harapan”.....	9
Gambar 1.3 Alur Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 2.1 Model Analisis Wacana Van Dijk.....	62
Gambar 3.1 Cover Album Handmade.....	72
Gambar 3.2 Videoklip “Nyawa dan Harapan” Pada Chanel Youtube Resmi Raisa6690.....	73
Gambar 3.3 postingan di akun instagram @Raisa6690.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang jauh dari pusat sejarah peradaban besar Islam namun mampu menjadi negara yang wilayahnya mayoritas memeluk agama Islam.¹ Berdasarkan data dari *World Population Review*, muslim Indonesia tahun 2020 mencapai 229 juta jiwa atau jika dipresentasikan menjadi 87, 2% dari keseluruhan jumlah penduduk Indonesia sebesar 273, 5 juta jiwa, dan diprediksi terus meningkat setiap tahunnya. Karena inilah, Indonesia mendapatkan predikat sebagai negara dengan pemeluk agama Islam terbesar di dunia. Jika menengok sejarah, ini karena Islam menyebar damai di Indonesia, tidak seperti Timur Tengah, Afrika Utara, Asia Selatan dan Belahan Dunia lainnya yang mana penyebaran Islam berada dibawah kekuasaan kepemimpinan lain sebagai akibat penaklukan Arab saat itu. Meski mayoritas masyarakat Indonesia menganut agama Islam, bukan menjadi alasan dakwah berhenti digaungkan atau tidak dibutuhkan lagi oleh masyarakat.² Malah sebaliknya, dakwah harus digaungkan keseleruh penjuru negeri.

Seiring berjalannya waktu, kehidupan manusia semakin maju tidak hanya di Indonesia saja bahkan seluruh dunia. Zaman yang serba digital seperti saat ini, membuat semua kegiatan selalu digantungkan kepada

¹ Yayah FR, *Data Populasi Penduduk Muslim 2020: Indonesia Terbesar di Dunia*, <https://ibtimes.id/data-populasi-penduduk-muslim-2020-Indonesia-terbesar-di-dunia/>, diakses pada Rabu, 3 Maret 2021, pukul 19:39.

² Achmad Syafrizal, *Sejarah Islam Nusantara*, (Madura: E-Jurnal Studi Islam IAIN Madura, vol. 2 no. 2, Desember, 2015), hlm. 241-242.

teknologi yang canggih. Perkembangan teknologi tanpa disadari dapat mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup dari manusia. Banyak perubahan perilaku dan kebiasaan manusia yang tidak sesuai dengan ajaran dan hukum Islam. Ini dibuktikan setiap harinya kita disuguhkan bermacam-macam berita yang mengguncang hati nurani, seperti maraknya kasus korupsi para petinggi, berita kekerasan, berita perampokan, berita pergaulan bebas, dan berita kerusakan alam. Berita-berita ini menggambarkan sifat keburukan seperti keserakahan, hilangnya rasa kejujuran, hilangnya rasa peduli dan saling menyanyangi. Perilaku-perilaku ini tidak mengimprestasikan Islam dan jauh dari predikat negara Islam terbesar dunia terhadap Indonesia. Maka dari itu, dakwah akan tetap dibutuhkan hingga saat ini untuk menarik manusia-manusia dari kemunkaran. Membuat manusia tetap di jalan yang benar di zaman yang semakin maju

Jika melihat keadaan pada saat ini, Indonesia sedang menikmati bonus demografi yang datang lebih awal dari perkiraan. Ini dibuktikan dari hasil data sensus penduduk 2020 yang dilakukan badan pusat statistik (BPS) bahwa peningkatan jumlah penduduk usia produktif pada bulan September tahun 2020, jumlah penduduk usia 15-64 tahun sudah mencapai 70,7% dari total penduduk Indonesia atau sekitar 191 juta jiwa.³ Usia produktif saat ini ditempati oleh generasi Milenial dan generasi Z, yang mana generasi ini sangat terbuka dengan teknologi dan memiliki stigma sosial

³<https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/4a39564b84a1c4e7a615f28b/statistik-pemuda-indonesia-2020.html> diakses Rabu, 3 Maret 2021, pukul 19:39.

yang negatif terhadap nilai keagamaan. Generasi milenial dan Z dianggap membawa nilai-nilai kebudayaan kebarat-baratan yang jauh dari nilai-nilai agama yang tertanam dalam kehidupan, terutama agama Islam. Hal ini dikarenakan perubahan cara hidup yang berbeda dengan generasi sebelumnya.

Predikat dan keadaan Indonesia saat ini merupakan sebuah tantangan dakwah bagi para dai dan penyebar kebaikan. Dari penjelasan diatas, golongan para mad'u saat ini adalah golongan anak muda (milenial), yang mana sifat anak muda masih sangat labil, aktif, bebas, dan rasa ingin taunya sangat tinggi. Sifat-sifat itulah membuat para milenial banyak yang melakukan kemaksiatan dengan kedok tren atau yang sering dikenal dengan kekinian. Kondisi para milenial yang terbuka dengan teknologi dan sifat yang lebih modern membuat para dai harus lebih memperhatikan metode dan media yang digunakan dalam penyebaran dakwah agar diterima dengan baik oleh kaum milenial.

Misi dakwah bukan sekedar menjadikan umat manusia beragama Islam saja, melainkan juga mengubah perilaku manusia menjadi lebih baik. Pada dasarnya, dakwah merupakan sebuah kegiatan yang mengajak/menuntun seseorang pada sebuah kebaikan agar meninggalkan keburukan. Kebaikan bukan hanya dinilai dari cara ibadahnya saja namun juga dari aktifitas sosial kepada sesama manusia dan lingkungan. Islam akan sempurna bilamana manusia menaati perintah Allah SWT dan

sunnah Rasulullah SAW diseluruh sisi aspek kehidupan manusia seperti imaniyah, ibadah, muamalah, mua'syarah, dan akhlaq.⁴

Islam adalah agama dakwah, karena di dalam Islam Allah mewajibkan umatnya untuk menyebarkan dan mengajak kepada hal kebaikan agar meninggalkan keburukan atau kemunkaran. Sebagaimana firman Allah SWT yang tertuang dalam Al-quran Surah Ali Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ {104}

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali Imron:104)

Begitu mulia tujuan dari berdakwah, namun juga begitu berat dan tidak mudah untuk dijalani. Saat pelaksanaan dakwah berlangsung, tentu saja akan menemukan kendala dan tantangan yang harus dilalui seorang pendakwah. Namun apapun hambatan dan tantangannya, *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* harus tetap digaungkan apapun itu kondisinya. Agar dapat mencapai keberhasilan dakwah harus menyeimbangkan dengan perubahan zaman dan sikap manusia, dakwah pun dituntut untuk terus berinovasi, berkembang, dan menyesuaikan perubahan zaman yang diharapkan pesan dakwah mampu diterima dengan baik dan tepat sasaran kepada mad'u.

⁴ Kustadi Suhandang, Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.63.

Jika berbicara lebih dalam tentang dakwah, banyak sekali unsur yang perlu diperhatikan agar tujuan menyerukan kebaikan sampai pada keberhasilan. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berdakwah yakni strategi, sasaran, efektivitas, materi dan media dakwah.⁵

Hal yang paling berpengaruh dalam keberhasilan sebuah dakwah adalah media dakwah yang digunakan, dakwah tidak hanya disampaikan secara langsung atau melalui lisan saja. Namun, dakwah mencakup berbagai perbuatan yang menumbuhkan rasa cinta kepada Islam.⁶ Pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u adalah bentuk komunikasi. Karena pesan dakwah menggambarkan alur komunikasi, sebagaimana si komunikator menyampaikan pesan kepada yang dituju yakni komunikasi dengan menggunakan bahasa atau simbol-simbol tertentu yang membutuhkan sebuah media dalam penyampaian pesan.⁷ Berdakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara serta menggunakan media pendukung apa saja. Seperti berdakwah melalui lambang atau logo desain, film, tulisan, komedi, dan melalui musik atau lagu.

Pada saat ini berdakwah dituntut memiliki media penyebaran yang menarik dan mudah diterima oleh masyarakat salah satunya dengan media seni musik. Sebab lagu atau seni musik sesuatu hal yang dekat dan tidak asing bagi seluruh lapisan masyarakat. Musik banyak digandrungi oleh sebagian besar masyarakat, terutama kalangan muda (milenial).

⁵Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

⁶ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, hlm. 28.

⁷Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Budi utama, 2018), hlm. 3.

Sebenarnya hampir semua kalangan menyukai musik, hanya saja gendre musik yang disukai berbeda-beda sesuai selera masing-masing. Sebenarnya musik bukan hal yang baru untuk dijadikan media penyampaian pesan dakwah. Jika menelisik sejarah masa para walisongo, akan teringat oleh sosok Sunan Kalijaga, Sunan Bonang, dan Sunan Drajat yang menyelipkan pesan dakwah kedalam kebudayaan dan kesenian seperti tembang lagu seperti tembang mocopat, tembang lir-ilir, dan tombo ati.⁸

Lagu terdiri atas dua komponen yaitu syair dan musik.⁹ Syair atau lirik dalam sebuah lagu pasti melalui proses dari parasaan penciptanya atau lebih mudahnya sebuah pesan yang ingin disampaikan, kemudian dilengkapi dengan alunan nada yang mengiringinya. Dengan keselarasan musik dan syair maka akan tersampaikan maksud penulis atau pencipta kepada penikmat. Karena mengandung pesan komunikasi, lagu juga dapat dikatakan sebagai bentuk komunikasi massa, karena lagu seringkali digunakan untuk menyampaikan pesan sosial kehidupan sehari-hari yang ditujukan pada khalayak luas. Sebuah lagu dapat disematkan norma, hal-hal baik, serta pesan agama ke dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat sendiri dinilai memiliki ketertarikan yang tinggi akan seni musik. Biasanya juga masyarakat atau mau'd lebih mendengarkan perkataan dari yang

⁸ Agus Suyato, *Atlas Walisongo*, (Temanggung, Pustaka Iman, 2016), hlm. 173.

⁹ Tanty Sri Wulandari, Muklish Aliyudin, dan Ratna Dewi, *Musik Sebagai Media Dakwah*, (Bandung: Tabligh Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati, Vol.4 No.4, 2019), hlm. 454.

diidoalakan.¹⁰. Sebab inilah musik dianggap sebagai salah satu media pesan dakwah yang efektif.¹¹

Lagu atau musik sering dikaitkan dengan sebuah perasaan, karena lagu atau musik selalu tercipta bermula dari sebuah perasaan. Seperti perasaan senang, sedih, ketakutan, penderitaan, perasaan perihatin, dan lain sebagainya. Selain menjadi penyalur perasaan, lagu atau musik juga dapat menggugah perasaan pendengarnya. Karena inilah, kajian tentang lagu dan musik selalu berhubungan dengan perilaku manusia.¹² Eksistensi lagu sebagai sarana penghibur tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan sehari-hari, ini dibuktikan banyaknya acara musik di televisi, radio, hajatan, dan paling terbaru melalui kanal Youtube. Keeksistensian dari sebuah lagu inilah membuat banyak pencipta lagu menyematkan pesan untuk mengajak kebaikan kepada penikmat lagu. Salah satunya adalah penyanyi solo papan atas wanita Indonesia, Raisa Andriana. Raisa memiliki banyak pendengar ini dapat disebut dengan julukan seorang diva di Indonesia. Ini dibuktikan banyaknya pendengar dari karya-karyanya:

¹⁰ Ferdian Achsani dan siti Aminah Nur laila, Pesan dakwah dalam lirik lagu menyambut lebaran karya pendhoza, (nalar: jurnal peradaban dan pemikiran islam vol.3, no. 2, 2019), hlm. 98

¹¹ Ferdian Achsani dan Siti Aminah Nur Laila, *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza*, (Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam Vol. 3, No. 2, 2019), hlm. 124-125.

¹² Djohan, *Psikologi Musik elektronik* ,(Yogyakarta:Kanisius,2020), hlm.39.



Gambar 1.1 Jumlah Pendengar Bulanan Raisa Di Spotify

Melalui wawancara dengan Kompas.com, bermula dari keresahan Raisa tentang perilaku manusia yang semakin melenceng dari yang seharusnya. Keresahan inilah, Raisa menciptakan lagu yang berjudul “Nyawa dan Harapan”. Lagu tersebut syarat makna yang mendalam sebagai pengingat bagi manusia yang saat ini mulai kehilangan rasa kasih sayang, kejujuran, dan tengang rasa kepada sesama manusia. Tidak hanya itu lagu ini juga menceritakan sifat keserakahan manusia terhadap alam.¹³

Raisa dikenal sebagai penyanyi dengan lagu-lagunya yang membahas tentang cinta. Namun, lagu yang berada di album *Handmade* yang dirilis 2016 ini, Raisa menyajikan sebuah sudut pandang nyata dalam kehidupan manusia saat ini di dalam karyanya. Lewat lagu “ Nyawa dan Harapan”, Raisa menuangkan sisi humanisnya dalam bait dan lirik. Lagu ini semakin menarik perhatian kalangan pendengarnya, ketika Raisa secara resmi merilis videoklip “Nyawa dan Harapan” yang bertepatan diperingatinya hari bumi yang jatuh pada 22 April 2019 di kanal Youtube resmi miliknya. Meski lagunya sudah terlebih dahulu dirilis, tidak

¹³ Tri Susanto, *Rilis Klip Video “ Nyawa dan Harapan”, Raisa Ungkap Keresahannya*, <https://entertainment.kompas.com/read/2019/04/23/121732110/rilis-klip-video-nyawa-dan-harapan-Raisa-ungkap-keresahannya> , diakses pada Rabu, 3 Maret 2021, pukul 23:19.

membuat penikmat musik Raisa kecewa. Terlihat dari jumlah *viewers* atau penonton dari videoklip “Nyawa dan Harapan” sebanyak 5,2 juta penonton dari tanggal perilisan hingga saat ini dan akan terus bertambah, serta respon positif dari komentar penonton. Berikut beberapa komentarnya :



Gambar 1.2 Komentar Penonton Musik Video “ Nyawa dan Harapan”

Lirik lagu yang memiliki tujuan untuk mengajak kebaikan (dakwah) tidak harus selalu berbahasa Al-quran. Namun yang terpenting adalah efek dari lagu itu kepada pendengar setelah mendengarkan lagu tersebut. Cara lagu ini menyampaikan pesannya kepada pendengar, dengan menyajikan lirik yang puitis dan dramatis. Bukan hanya sekedar sarana hiburan saja, lagu ini juga menjadi sarana perenungan bagi pendengarnya dan dapat dinikmati semua kalangan. Dakwah tidak hanya dilakukan

melalui mimbar atau acara keagamaan di masjid, dengan dihadiri orang-orang beragama. Tidak hanya untuk orang-orang berkerudung, berpeci, tua, atau muda bahkan golongan agama tertentu. Namun, juga dapat diterima oleh semua kalangan bahkan kalangan yang memiliki latar belakang yang kurang baik.¹⁴ Memanfaatkan kepopulerannya, Raisa menyadarkan masyarakat Indonesia dan dunia untuk kembali ke jalan yang benar melalui lagunya. Berdakwah bukan hanya menjadi kewajiban para ulama saja, namun juga menjadi kewajiban setiap umat Islam di dunia dengan cara dan media mereka sendiri-sendiri.¹⁵ Inilah yang dilakukan oleh Raisa, ia menyadarkan keburukan melalui bidangnya yaitu musik.

Poin yang menarik perhatian penulis untuk meneliti tentang pesan dakwah pada lirik lagu “Nyawa dan Harapan” adalah karena lagu ini tidak terkotakkan oleh genre dan kategori musik. Maksud dari tidak terkotakkan adalah, lagu ini tidak dipublikasikan sebagai lagu dengan kategori atau label khusus yakni religi, yang condong pada satu agama pada umumnya. Lagu dengan pesan mengajak kebaikan dan menjauhi keburukan ini dapat dinikmati semua kalangan hingga semua golongan agama. Lagu “Nyawa dan Harapan” ini disajikan dengan lirik yang puitis, kekinian, dan dramatis sehingga dapat menarik banyak pendengar di berbagai kalangan khususnya anak muda. Lagu ini tidak akan dinikmati saat ini saja melainkan dapat dinikmati hingga waktu yang lebih lama, ini

¹⁴ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.7.

¹⁵ Ferdian Achsan dan Siti Aminah Nur Laila, *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza*, (Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam Vol. 3, No. 2, 2019), hlm.123.

menandakan pesan-pesan kebaikan pada lagu ini akan terus digaungkan ke generasi selanjutnya. Lagu ini tidak hanya menjadi hiburan semata namun juga dapat dijadikan sarana perenungan diri dengan kehidupan. Serta kepopuleran Raisa yang dinilai mempunyai pengaruh besar kepada pendengarnya saat ini.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, bahwa dakwah tidak hanya berpaku dengan satu cara namun dengan beragam cara. Tidak dilakukan oleh satu golongan manusia namun semua manusia. Dalam lirik lagu “Nyawa dan Harapan” juga menceritakan kondisi kehidupan manusia saat ini yang kehilangan rasa kasih sayang, kejujuran, dan tengang rasa kepada sesama manusia serta menceritakan sifat keserakahan manusia terhadap alam. Serta menyakinkan masyarakat melalui penelitian ini untuk semangat berdakwah melalui bidangnya masing-masing seperti yang dilakukan Raisa. Lagu “Nyawa dan Harapan” ini banyak sekali makna tersembunyi di dalamnya yang dapat di tafsirkan secara jelas, agar menjadi perenungan dan merubah berbagi hal buruk menjadi lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis wacana dalam lirik lagu “Nyawa dan Harapan” karya Raisa?
2. Bagaimana pesan dakwah dalam lirik lagu “Nyawa dan Harapan” karya Raisa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis wacana dalam lirik lagu “ Nyawa dan Harapan” karya Raisa
2. Untuk mengetahui pesan dakwah dalam lirik lagu “ Nyawa dan Harapan” karya Raisa

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian skripsi ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat dijadikan salah satu rujukan akademis IAIN Pekalongan khususnya di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
 - b. Diharapkan menjadi rujukan akademis dan pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah sejenis.
 - c. Diharapkan mampu menambah pemahaman/pengetahuan tentang metode penelitian analisis wacana dalam meneliti lirik lagu.
 - d. Diharapkan menambah informasi tentang isi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu “ Nyawa dan Harapan ” karya Raisa
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan menjadi pengembangan strategi dakwah melalui lagu kepada da'i.

- b. Diharapkan menambah informasi pesan dakwah yang terkandung di dalam lagu “Nyawa dan Harapan” karya Raisa.
- c. Diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat penyampain pesan dakwah melalui media yang bervariasi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Pesan Dakwah

Pesan adalah sebuah lambang, simbol-simbol, pembahasan materi yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Pesan berisi tentang gagasan, pendapat, maksud, dan tujuan, dituangkan dalam satu bentuk lambang kemudian diteruskan atau disampaikan pada komunikan.¹⁶ Dalam proses komunikasi sebuah pesan harus mampu merubah pola kehidupan yang menerima pesan tersebut. Menurut De Vito, pesan merupakan pernyataan dari pikiran kita yang dikirimkan kepada seseorang agar orang tersebut memahami yang dimaksud si pengirim pesan. Karena itu, pesan harus memenuhi syarat-syarat agar sebuah pesan tepat sasaran.

- 1) Dalam penyampaiannya pesan harus direncanakan, akan seperti apa atau ditentukan secara baik dan sesuai kebutuhan.
- 2) Menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami dari kedua pihak (komunikator dan komunikan) sehingga terjalin komunikasi yang saling terhubung.

¹⁶ Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.10.

- 3) Pesan harus memiliki daya tarik dalam kebutuhan komunikasi serta menimbulkan rasa puas saat berkomunikasi.¹⁷

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah bahwa pesan merupakan sebuah pemikiran yang berada dibenak manusia lalu dikeluarkan dalam bentuk simbol seperti bahasa, gerakan tubuh, dan berbagai bentuk kemudian disampaikan kepada komunikan dengan tujuan tertentu.

Dalam ilmu komunikasi, dakwah juga termasuk bentuk komunikasi, yang mana mengandung *massage* yaitu simbol. Karena dakwah memiliki pesan yang terbentuk dari tindakan, lisan, gambar atau lukisan, bentuk dan masih banyak lagi. Dengan inilah diharapkan pesan yang disampaikan oleh komunikator (da'i) mampu merubah sikap dan perilaku dari komunikan (mad'u) menjadi lebih baik. Pesan dakwah memiliki macam ragam bentuk, yakni bentuk teks, lisan/ tutur kata, dan tindakan. Ketika dakwah disajikan dalam bentuk teks maka teks tersebut adalah pesan dakwah. Ketika dakwah dalam bentuk tutur kata atau lisan, maka yang dikatakan itu adalah pesan dakwah. Ketika dakwah dalam bentuk perbuatan, maka perbuatan baik itulah adalah pesan dakwah. Pesan dalam bentuk apapun, dapat dijadikan pesan dakwah, jika itu bersumber dari Al-quran dan Hadits.¹⁸

¹⁷ Onong Uchyana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, hlm.35-36.

¹⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta:Prenadamedia Group, 2012), hlm.318-319.

Unsur dari kegiatan dakwah yaitu *maddah* atau pesan dakwah.¹⁹ Sebab itulah da'i harus mempelajari Al-quran, hadist, serta kitab-kitab lainnya. Karena ajaran Islam sangat luas, banyak pemikiran dan golongan dalam menafsirkan Al-quran dan hadist. Semakin luas dan dalam pengetahuan seorang da'i dengan materi dakwahnya, maka akan semakin mempesona pesan yang disampaikan. Dari penjelsan diatas terlihat jelas bahwasannya yang menjadi pokok utama sebuah pesan dakwah yang disampaikan kepada mad'u adalah ajaran Islam itu sendiri.²⁰

Selain berbeda-beda bentuknya, pesan dakwah memiliki sifat dalam penyampaianya. Adapun sifat pesan dakwah ada dua, yakni secara langsung dan tidak langsung atau menggunakan perantara. Penyampaian secara langsung adalah proses komunikasi *face to face*, dimana komunikator langsung menyampaikan pesan kepada komunikan tanpa menggunakan media perantara. Sedangkan penyampaian pesan secara tidak langsung adalah proses komunikasi yang tidak dapat terjalin jika tidak ada media perantaranya yang menghubungkan komunikator dan komunikan. Sehingga pesan yang dikirim akan sampai meskipun terhalang jarak dan waktu. Pesan yang disampaikan diharapkan dapat menimbulkan sebuah makna yang dapat diserap oleh komunikan.²¹

¹⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 94.

²⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 104.

²¹ A. W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010), hlm.13-15

b. Lirik Lagu

Lirik lagu adalah rangkaian kata yang disusun sedemikian rupa oleh penciptanya. Lagu tercipta dari pemikiran, isi hati, perenungan, pembelajaran, pengalaman secara langsung maupun tidak, yang dilihat maupun yang dirasakan menjadi sumber penciptaan sebuah lirik lagu. Kemudian dihidupkan dengan penambahan musik yang berasal dari alat musik.²² Menyatunya musik dan lirik inilah yang dinamakan lagu.

Lirik merupakan unsur utama terbentuknya sebuah lagu. Tidak dapat dikatakan lagu, jika didalamnya tidak ada lirik yang melengkapi sebuah musik, maka tidak dapat dikatakan sebagai sebuah lagu.²³ karena itulah lirik lagu dapat dijadikan media penyampaian pesan. Sebuah lirik pasti memiliki pesan yang ingin disampaikan dari pencipta (komunikator) kepada pendengar (komunikan), sehingga diharapkan mampu menimbulkan sebuah pemikiran dan sikap baik. Berikut lirik lagu pada penelitian ini:

“Nyawa dan Harapan”

Saat air lebih langka dari air mata

Saat udara harus kau beli

Saat bunga bunga tinggal cerita

Akankah akhirnya kita sadari

Saat senyuman lebih

²² Djohan, *Psikologi Musik Elektronik Versi*,(Yogyakarta: Kanisius,2020), hlm. 48.

²³ Candra Darusman, *Perjalanan Sebuah Lagu*,(Jakarta: Gramedia,2017), hlm.199.

langka dari amarah

Saat nyawa nyaris tak berharga

Saat dunia merintah pedih

Akankah akhirnya kita sadari

***reff:** Akan datang masa di mana kita

Hanya mampu berkeluh dan menyesal

Berharap doa dapat memutar waktu

Percayalah waktu masih tersisa

Percayalah hanya kita yang bisa

Beri nyawa segala harapan

Saat kejujuran sudah tak bersisa

Saat manusia hidup tanpa hati

Saat membenci terasa nyaman

Saling menyakiti terlihat wajar

Back to *reff

c. Analisis Wacana Teun A Van Dijk

Berbagai macam bentuk penelitian dengan menggunakan model analisis wacana sebagai metodologi dalam penarikan kesimpulan, yang dikenal dan berkembang luas dikalangan para peneliti adalah analisis wacana model Teun A Van Dijk. Analisis ini merupakan model yang paling banyak digunakan meneliti sebuah wacana. Alasan yang mendasari pendapat ini karena Van

Dijk menyatukan semua elemen pembentuk wacana, sehingga dapat dinilai lebih praktis dalam penarikan kesimpulan penelitian.²⁴

Asal mula terciptanya analisis wacana dari kesadaran bahwa proses komunikasi memiliki beberapa fokus yang harus diamati. Bukan hanya pada pengucapan kalimat saja, namun juga memfokuskan pada struktur pesan secara menyeluruh.²⁵ Menurut Van Dijk, meneliti sebuah wacana tidak akan cukup hanya sekedar menganalisis sebuah teks saja, namun juga dilihat dari produksi atau cara terbentuk teks tersebut. Sehingga, akan diperoleh pengetahuan mengapa teks dapat terbentuk sedemikian rupa.²⁶

Analisis wacana model Van Dijk memiliki tiga dimensi penyusun yakni bangunan teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Pokok utama dari penelitian ini yaitu menyatukan tiga dimensi menjadi satu kesatuan. Karena Van Dijk, mengamati pada suatu wacana terbentuk dari tiga tingkatan yang saling terhubung. Berikut tiga stuktur dalam analisis wacana model Teun A Van Dijk :

- 1) Struktur makro, merupakan arti secara menyeluruh dari sebuah teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang diangkat oleh teks tersebut.

²⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis teks Media* ,(Yogyakarta : LKIS, 2011), hlm. 221.

²⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: suatu pengantar untuk analisis wacana, Analisis dan framing*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 71.

²⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis teks Media*, hlm. 222.

- 2) Superstruktur, merupakan makna yang berhubungan dengan susunan penulisan seperti kerangka suatu teks, pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan.
- 3) Struktur mikro, makna wacana yang diamati dari bagian kecil sebuah teks atau makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pemilihan kata, kalimat serta gaya yang digunakan suatu teks²⁷.

Analisis Van Dijk secara keseluruhan menyatukan analisis tekstual yang memusatkan ke arah bagaimana teks itu dibuat, dalam memproduksi teks maupun masyarakat.²⁸ Pada tiga struktur Van Dijk menguraikan beberapa elemen yang masuk pada struktur tersebut.

- 1) Tematik, elemen yang fokus pada tema/topik pembahasan utama pada teks.
- 2) Skematik, elemen yang mengutamakan urutan gambaran pada teks
- 3) Semantik, elemen makna yang ingin ditekankan dengan cara menambahkan atau mengurangi detail tertentu.
- 4) Sintaksis, elemen bentuk susunan kalimat yang digunakan.
- 5) Stilistik, elemen yang fokus pada pemilihan kata (leksikon)

²⁷Aris Badara, “*Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*”, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.38

²⁸Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis teks Media* (Yogyakarta : LKIS, 2011), hlm. 234

- 6) Retoris, elemen grafis, metafora, ekspresi dengan cara penekanan.²⁹

Dengan uraian dimensi, struktur, dan elemen diatas maka metode analisis wacana model van dijk sangat cocok dan efektif untuk menganalisis sejauh mana peranan sebuah teks dapat membangun pemahaman pada masyarakat.³⁰

2. Penelitian Relevan

Agar penelitian ini tidak ditemukan kekeliruan dan kesamaan dari segi fokus, objek, subjek, dan hasil penelitian, maka berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan:

- a. Jurnal karya Syifa Hayati Islami yang berjudul Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ebiet G. Ade pada tahun 2016. Tujuan pada penelitian ini, yaitu memaparkan bagaimana makna ketauhidan yang ada pada ke lima lirik lagu milik Ebiet G. Ade yaitu “Berita Kepada Kawan”, “Untuk Kita Renungkan”, “Masih Ada Waktu”, “Aku Ingin Pulang” Dan “Kepadamu Aku Pasrah”. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode yang sama dengan penulis yaitu analisis wacana model Teun A Van Dijk. Penelitian ini menemukan hasil tiga lagu dari lima lirik lagu mengandung makna Tauhid *Ubudiyah*, satu lagu yang mengandung Tauhid *Rububiyah*, dan satu lagu yang mengandung Tauhid *Uluhiyah*. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah terdapat pada

²⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis teks Media*, hlm. 228

metode analisis yang digunakan yakni analisis Wacana Teun A Van Dijk. Sedangkan perbedaannya terdapat pada jumlah objek yang diteliti dan tujuan penelitian atau rumusan masalah, penelitian ini hanya menggunakan satu lirik lagu saja dan mencari apa saja pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu “Nyawa dan Harapan”.

- b. Jurnal karya Tanty Sri Wulandari, Muklish Aliyudin, dan Ratna Dewi yang berjudul Musik Sebagai Media Dakwah pada tahun 2019. Pada penelitian ini, bagaimana cara Muhammadiyah memandang musik menjadi tujuan utamanya. Pandangan pada pesan dakwah terhadap lagu-lagu Islami milik grup musik ‘Sabyan Gambus’ dari sudut pandang organisasi otonom Muhammadiyah “IMM”. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif yang sifatnya kualitatif yang serta dijelaskan secara mendetail pada fakta lapangan. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah berpandangan diperbolehkan menikmati musik tergantung bagaimana penggunaannya. Pada lagu Sabyan Gambus menunjukkan prosentase unsur yang terdapat di dalamnya pesan akidah 25%, pesan akhlaq sebanyak 50%, pesan syariah sebanyak 25%. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang diteliti terdapat pada objek yang digunakan, yakni sama-sama menggunakan objek lirik lagu. Sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada metode penelitian yang digunakan.

- c. Jurnal karya Ferdian Achsani dan Siti Aminah Nur Laila yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza pada tahun 2019. Pada penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pesan dakwah pada lirik lagu menyambut lebaran karya Pendhoza. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan membaca dan mencatat lirik. Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu kewajiban dalam menunaikan ibadah puasa di bulan suci ramadhan dengan kesabaran dan keiklasan diiringi dengan ibadah pelengkap lainnya seperti menjauhi perbuatan tercela, shalat tarawih, membaca al-quran, membayar zakat, silaturahmi, saling bermaaf-maafan terhadap sesama manusia. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang diteliti terdapat pada objek lirik lagu. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian
- d. Jurnal karya Bagus Sujatmiko dan Ropingi El Ishaq yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Lagu “Bila Tiba” pada tahun 2015. Pada penelitian ini bertujuan menganalisis pesan dakwah yang terkandung dalam lagu bila tiba. Pada penelitian ini menggunakan metode semiotika model Charles Sanders Peirce, metode pada penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan sebuah simbol nada dan lirik pada sebuah lagu. Selanjutnya akan diketahuilah pesan dakwah secara kompleks didalam sebuah lagu tersebut. Dari hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dalam lagu ini

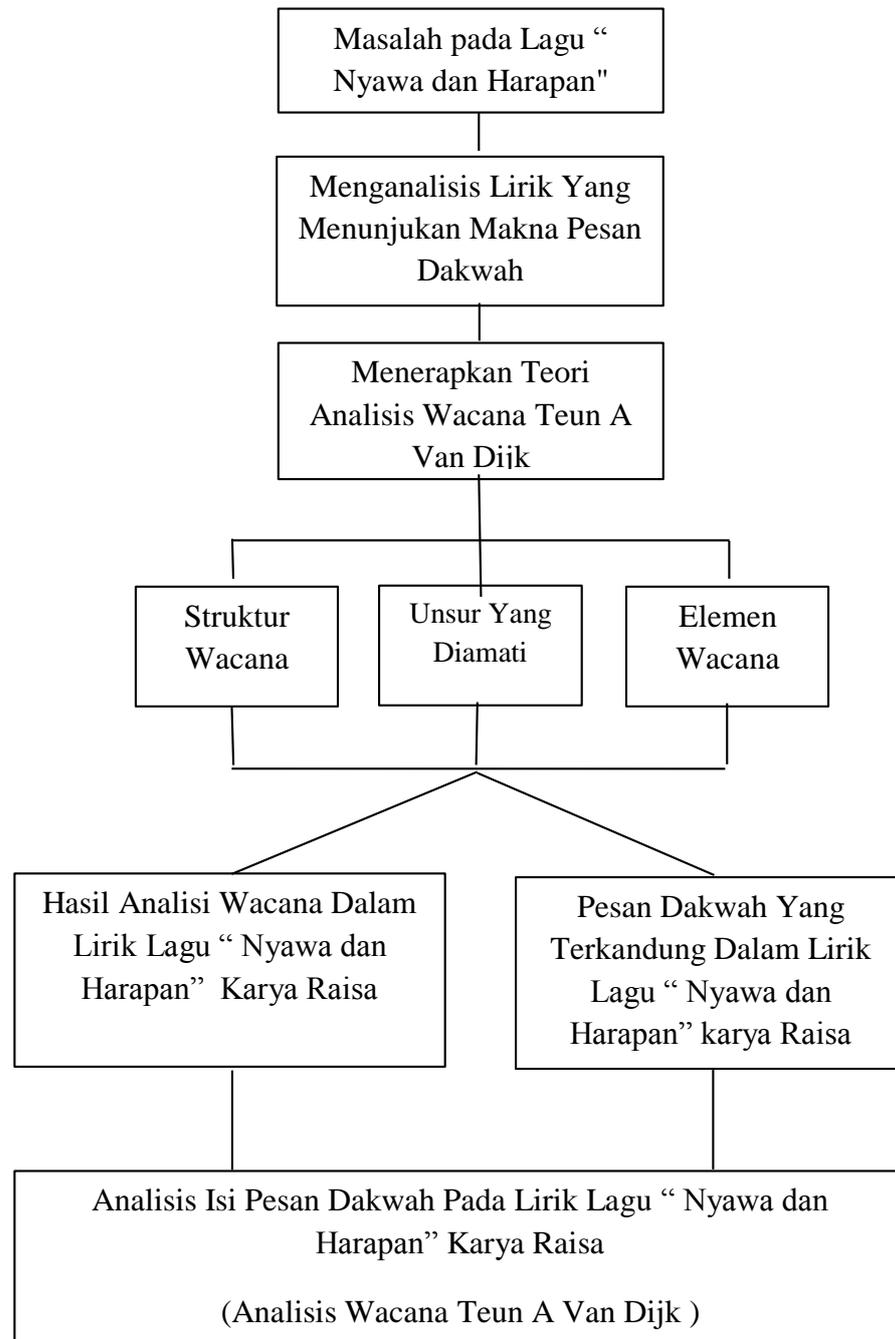
berisi tentang pengingat akan adanya kematian. Penekanan pesan ada di bagian *refrain* (bait utama), yang menjelaskan saat ajal datang menjemput, manusia tidak akan mampu menghindarinya. Karena sejatinya setiap manusia akan kembali kepangkuan sang Pencipta semesta. Persamaan jurnal ini dengan penelitian yang akan diteliti terdapat pada objek penelitian yakni lirik lagu. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metodologi yang digunakan

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah konseptual hubungan antar variabel dengan objek penelitian yang digunakan dalam memecahkan masalah. Dirangkai berdasarkan kajian teoritis yang ada. Pada kerangka berpikir ini menampilkan skema yang memperkuat indikator, yang melatar belakangi penelitian serta mempermudah pembaca melihat fokus alur penelitian. Yang diawali dengan identifikasi masalah, penentuan teori penelitian, penerapan metode penelitian, melakukan analisis, dan menyimpulkan analisis penelitian.

Fokus pada penelitian ini adalah lirik lagu yang mengandung pesan dakwah pada lirik lagu “Nyawa dan Harapan” karya Raisa menggunakan teori analisis wacana model Teun A Van Dijk dengan memfokuskan pada tiga poin pada penelitiannya yaitu struktur, unsur yang diamati, dan elemen wacana. Ketiga poin tersebut memiliki unsur pembentuknya masing-masing, yang mana nantinya menghasilkan

kesimpulan penelitian. Diawali identifikasi masalah, permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdapat dalam lagu “Nyawa dan Harapan” karya Raisa. Kemudian merumuskan masalah, pada tahap ini peneliti mengumpulkan isi pesan dakwah melalui data primer dan sekunder. Setelah itu menentukan teori. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab dua pertanyaan pada permasalahan yang diteliti. Jika di rangkai dalam sebuah tabel alur kerangka berfikir seperti berikut:

Gambar 1.3 Alur Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penulis akan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang sifatnya analisis deskriptif, yang mana berpegang pada data mentah yang akan diproses guna menghasilkan sebuah informasi pesan dakwah pada lirik lagu Nyawa dan Harapan karya Raisa. Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis “Analisis Teks” model Teun A Van Dijk. Analisis wacana adalah sebuah teori yang mengkaji tentang kebahasaan yang digunakan dalam bentuk lisan ataupun tulisan dalam penelitian secara ilmiah.

Analisis Model Teun A Van Dijk seringkali mendapatkan perhatian sebagai kognisi sosial dimasyarakat. Dibuktikan dengan hasil data lapangan yang mengarah pada kondisi sosial ketika masyarakat menjelaskan proses terbentuknya teks. Meneliti sebuah wacana membutuhkan dua alasan yaitu analisis teks dan proses dibalik terbentuknya sebuah teks. Proses analisis wacana terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu makro, superstruktur, dan mikro. Ketiganya merupakan saling berhubungan. Analisis wacana tidak hanya sekedar mengulas hanya dari segi teksnya saja. Namun, juga mengulas maksud dari susunan kalimat yang terdapat didalamnya, sehingga dapat menjadi pesan yang dapat dipahami oleh khalayak luas.

2. Subjek Dan Objek Penelitian

Pada penelian Objek ini yang diambil adalah lirik lagu “Nyawa dan Harapan” karya Raisa. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdandung di dalam lirik lagu “Nyawa dan Harapan” karya Raisa.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sumber-sumber yang digunakan agar mendapatkan data maupun informasi dalam sebuah penelitian, baik primer maupun sekunder. Sumber data dapat berasal dari buku, internet, koran, majalah, dan lain-lain. Pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data yang berasal file rekaman lagu “Nyawa dan Harapan” yang berasal dari akun musik resmi Raisa pada platfom Joox, Spotify, Youtube musik, serta video lirik yang terdapat di akun resmi Youtube Raisa @Raisa6690. Serta beberapa data yang diambil dari media sosial resmi Raisa seperti Instagram, Twiter, dan Tiktok

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat menggunakan berbagai cara sesuai kebutuhan data penelitian. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Pada peneltian ini, teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi dan dokumentasi. Untuk teknik pengumpulan data dokumentasi, menggunakan file lagu, lirik lagu, musik video “Nyawa dan Harapan” yang terdapat pada akun youtube dan musik resmi Raisa. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan

proses pengambilan informasi melalui media pengamatan.³¹ Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati, mendengarkan, mencermati, membaca lirik lagu “Nyawa dan Harapan” serta data-data terkait.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data menjadi suatu bentuk yang lebih ringkas sehingga memudahkan untuk diinterpretasikan. Proses analisisnya suatu bentuk upaya menentukan jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah dan hal-hal penelitian lainnya³². Penggunaan analisis wacana model Teun A Van Dijk pada penelitian yang akan penulis lakukan sesuai dengan elemen yang dibutuhkan untuk menganalisis teks pesan dakwah yang terdapat dalam lagu “Nyawa dan Harapan” karya Raisa. Penelitian ini juga menggunakan *discourse analysis*, artinya penelitian ini juga menggunakan bentuk atau model untuk meneliti sebuah dokumen yang berhubungan dengan teks symbol, gambar dan sebagainya³³. Untuk analisis model Teun A Van Dijk memiliki enam unsur yang harus diamati untuk lebih detailnya akan dijelaskan dalam tabel berikut :

³¹Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta:Budi Utama, 2019), hlm.11.

³² Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* , hlm. 22.

³³Ferdian Achسانی dan Siti Aminah Nur Laila,*Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza*, (Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam Vol. 3, No. 2, 2019), hlm.126.

Struktur pada Wacana	Unsur Yang Diamati	Macam Elemen Pada Wacana
Struktur Makro	<p>TEMATIK</p> <p>Penekanan pokok pikiran/ pembahasan</p>	<p>Topik</p> <p>Pokok dari seluruh pembahasan</p>
Superstruktur	<p>SKEMATIK</p> <p>Susunan, urutan, atau rangkaian dalam pembahasan</p>	<p>SKEMA</p> <p>gambaran secara umum tujuan sebuah pencapaian</p>
Struktur Mikro	<p>SEMANTIK</p> <p>Suatu makna pada objek yang ingin ditekankan dalam teks</p>	<p>LATAR</p> <p>bagian yang ditampilkan</p> <p>DETAIL</p> <p>bagian terperinci yang ingin disampaikan</p> <p>MAKSUD</p> <p>menguraikan lebih dalam sesuatu yang ingin disampaikan atau tujuan yang ingin dicapai</p> <p>PRANGGAPA</p> <p>kenyakinan/dugaan</p>

		sebuah fakta NOMINALISASI proses dalam pengelompokan
Struktur Mikro	SINTAKSIS bagaimana kalimat pendapat dipilih dan disampaikan?	BENTUK KALIMAT sesuatu yang berhubungan dengan cara berpikir logis KOHERENSI jalinan antar kata KATA GANTI memanipulasi bahasa
Struktur Mikro	STILISTIK pilihan kata yang digunakan	Leksikon komponen kebahasaan
Struktur Mikro	RETORIS bagaimana cara penekanan pokok pembahasan dilakukan	METAFORA, EKSPRESI, GRAFIS pelengkap semua unsur

Tabel 1.1 Analisis Wacana Teun A Van Dijk³⁴

³⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis teks Media*, (Yogyakarta : LKIS, 2011), hlm. 228-229.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebuah susunan dari kepenulisan dalam penelitian agar mudah dimengerti oleh pembaca maupun peneliti.

Dalam penelitian kali ini terdapat lima bab seperti berikut ini :

Bab I : **PENDAHULUAN**, berisi penjelasan permulaan dari penelitian seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematik penulisan. Pada bab ini, mengantarkan pembaca untuk mendapatkan jawaban tentang apa yang diteliti, untuk apa, dan mengapa itu dilakukan.

Bab II : **PESAN DAKWAH MELALUI LAGU**, mendeskripsikan/ menjelaskan teori, dan kajian pustaka yang akan menguatkan hasil analisis dan pendapat dalam penelitian ini.

Bab III : **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

bab ini memaparkan data dari profil penyanyi, lagu, dan data pelengkap lainnya.

Bab IV : **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**, bab yang berisi penyajian hasil dari analisis data penelitian.

Bab V : **KESIMPULAN DAN SARAN**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian berdasarkan analisis wacana pada lirik lagu “Nyawa dan Harapan” yang dikaji dari struktur kebahasaan dan konteks sosial yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam lagu “Nyawa dan Harapan” sebagai berikut:

1. Analisis wacana Teun A Van Dijk penulis menyimpulkan, dalam struktur makro lagu nyawa dan harapan memiliki tema peringatan dan akibat yang akan didapat atas segala perbuatan manusia di dunia ini kemudian mengajak dan memberikan kepercayaan bahwa masih ada kesempatan untuk perbaikinya. Lagu ini memiliki skema atau superstruktur kepenulisan yang disusun dengan bahasa yang begitu puitis, dramatis, lugas dan bahasa yang menampilkan artinya secara tersirat. Secara struktur mikro lagu nyawa dan harapan menggunakan kata sambung, kata ganti dan gaya bahasa pencipta lagu simple dengan kalimat yang tersirat mengandung makna sebab/akibat agar pendengar lebih mendalami pesan pada lirik lagu nyawa dan harapan
2. Setelah menganalisis teks dengan analisis wacana Teun A Van Dijk, kemudian peneliti menganalisis pesan dakwah yang terkandung dengan berpacu kepada hasil analisis wacana Teun A Van Dijk yang telah dilakukan terlebih dahulu:

- a. Pesan akidah yang terdapat dalam lirik lagu “Nyawa dan Harapan” adalah mengajak dan menyakinkan pendengar tentang kuasa Tuhan atas kehidupan yang dijalani manusia.
- b. Pesan akhlaq yang terdapat dalam lagu “Nyawa dan Harapan” adalah menyadarkan dan memperlihatkan perilaku manusia yang meresahkan pada saat ini. Seperti saling menyakiti, serakah, tidak jujur, dan saling membenci.
- c. Pesan syariah yang terdapat dalam lagu “Nyawa dan Harapan” tidak ditemukan secara spesifik terkandung didalamnya. Karena lagu ini berisi peringatan atas perilaku buruk manusia saat ini. Didalam lirik lagu tidak menjelaskan tentang bagaimana cara manusia beribadah, menjalani hukum yang dianjurkan dalam sebuah agama. Lagu ini hanya fokus kepada sikap pendengar.

B. Saran

Setelah menganalisis lagu “Nyawa dan Harapan” karya Raisa dengan berbagai step penarikan kesimpulan bahwa pesan dakwah yang terkandung adalah pesan akidah dan akhlaq. Maka peneliti bisa memberikan beberapa saran yang semoga dapat memberi manfaat kepada khalayak luas.

1. Untuk para seniman, peneliti berharap kedepannya lebih banyak menciptakan lagu-lagu yang mengandung pesan dakwah. Agar sebuah lagu tidak hanya menjadi suatu hiburan semata melainkan dapat menjadi pengingat, menarik, mengontrol pendengar atau masyarakat

menjadi manusia yang lebih baik lagi terutama di zaman milenial seperti saat ini.

2. Kepada pendakwah peneliti berharap kedepannya semakin banyak generasi-generasi baru yang kreatif dan imajinatif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada para mad'u
3. Kepada akademisi, peneliti berharap penelitian pesan dakwah dengan menggunakan analisis wacana bisa membawa manfaat besar dalam bidang akademisi. Semoga penelitian ini dapat dikembangkan oleh akademisi selanjutnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsani, Ferdian, dan Siti Aminah Nur Laila. 2019. "*Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza*". Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam. Vol. 3, No. 2
- Aziz, Moh. Ali. 2012. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Al-Wakil , Muhammad S, 2002. *Prinsip dan Kode Etik Dakwah*. Jakarta : Akademika Pressindo
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Aliyudin , Enjang AS. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Padjajaran
- Badara, A. 2014. "*Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*". Jakarta: Kencana
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Q ur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Jumanatul Ali
- Darusman, C. 2017. *Perjalanan sebuah lagu*. Jakarta: PT. Gramedia
- Djohan. 2020. *Psikologi Musik elektronik versi*. Yogyakarta:PT.Kanisius
- Effendi, Onong Uchyana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis teks Media*. Yogyakarta : LKIS
- Gibran, Kahlil, 2003. *Spiritualitas Seni dan Keindahan*. Yogyakarta: Bentang Budaya
- Hamzah ,Ya'qub. 1992. *Etos Kerja Islam*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya
- Indra P, Made, dan Ika Cahyaningrum. 2019." *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*". Yogyakarta:CV. Budi Utama
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. 2010. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Pirol, A, dan Sulaeman Jajuli (Ed). 2018. "*Komunikasi Dan Dakwah Islam*". Yogyakarta: CV. Budi utama,

- Pimay, Awaluddin. 2006. *Metodelogi Dakwah*. Semarang : Rasail
- Katsir, Ibnu. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pusaka Imam Syafi'i
- Kasyaf, Imiah (khazanah Santri Salaf) dkk. 2017. *Trilogi Musik*. Kediri, Lirboyo Press
- Muhammad, Mufid. 2010. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta : Kencana
- Sobur, A. 2015. *Analisis Teks Media: suatu pengantar untuk analisis wacana Analisis dan framin*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syafrizal, A. 2015. "Sejarah Islam Nusantara". E-Jurnal Studi Islam IAIN Madura. Vol.2 No.2, Desember
- Suyato, Agus. 2016. *Atlas Walisongo*. Temanggung, Pustaka Iman
- Syukur, Yanuardi. 2017. *Menulis Di Jalan Tuhan*. Yogyakarta : Deepublish
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Widjaja, A. W. *Komunikasi dan Hubungan masyarakat*. 2010. Jakarta: Bumi Aksara
- Wulandari Tanty Sri, Muklish Aliyudin, dan Ratna Dewi. 2019. "Musik Sebagai Media Dakwah". Bandung: Tabligh Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Gunung Djati. Vol.4 No.4
- Susanto T. *Rilis Klip Video "Nyawa dan Harapan", Raisa Ungkap Keresahannya* <https://entertainment.kompas.com/read/2019/04/23/121732110/rilis-klip-video-nyawa-dan-harapan-Raisa-ungkap-keresahannya> , diakses pada Rabu, 3 Maret 2021, pukul 23:19
- FR, Yayah. *Data Populasi Penduduk Muslim 2020: Indonesia Terbesar di Dunia* <https://ibtimes.id/data-populasi-penduduk-muslim-2020-Indonesia-terbesar-di-dunia/>, diakses pada Rabu, 3 Maret 2021, pukul 19:39
- Nizar z. *Lirik Nyawa dan Harapan* <https://www.google.com/amp/s/m.fimela.com/amp/4221969/lirik-lagu-Raisa-nyawa-dan-harapan>, diakses Minggu, 3 Maret
- Ardian Dicky. *Siap Comeback, Raisa cerita Soal " Nyawa dan Hrapan"* <https://hot.detik.com/music/d-4521217/siap-comeback-Raisa-cerita-soal->

nyawa-dan-harapan, diakses pada Minggu, 3 Oktober 2021, pukul 23:19
2021, pukul 23:03

Edi O. *Lagu Nyawa dan Harapan Sarat Makna Karya Kebanggaan Raisa*.
<https://www.google.com/amp/s/m.cumicumi.com/amp/news/cumi-music/167093/lagu-nyawa-dan-harapan-sarat-makna-karya-kebanggaan-Raisa> , diakses pada Minggu, 4 Oktober 2021, pukul 00:34

Mutia, sari N. Biodata Raisa Andriana, Perjalanan Karir, Hingga Akan Memiliki Buah Hati <https://m.liputan6.com/showbiz/read/3869632/biodata-Raisa-andriana-perjalanan-karir-hingga-akan-memiliki-buah-hati>, diakses pada Minggu, 4 Oktober 2021, pukul 01:24

<https://www.google.com/amp/s/celebrity.okezone.com/amp/2016/11/22/13/1548352/Raisa-andriana-cantik-dan-berbakat-dengan-segudang-penghargaan>, diakses pada Minggu, 4 Oktober 2021, pukul 02:13

Setiawan Susanto. Rilis Video Klip “Nyawa dan Harapan”, Raisa Ungkap Keresahannya<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/entertainment/read/2019/04/23/121732110/rilis-klip-video-nyawa-dan-harapan-Raisa-ungkap-keresahannya>, diakses pada Senin, 4 Oktober 2021, pukul 13:03

<https://youtube.com/c/Raisa6690>, diakses pada Senin, 4 Oktober 2021, pukul 18:02

<https://open.spotify.com/artist/5OZXWMwDhlYBRvoOfcX0sk?si=v0J4Ld2QMi0DTKl7hWFSg>, diakses pada Senin, 4 Oktober 2021, pukul 11:11